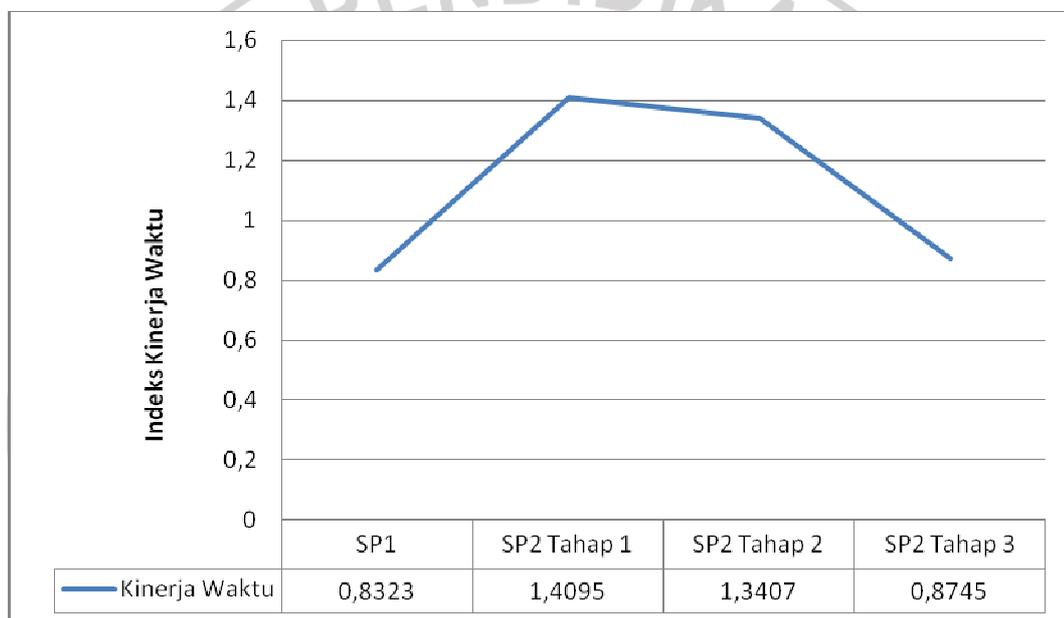


BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisa pengendalian proyek dengan menggunakan metode *Gantt Chart* dan Kurva S pada proyek MSAN Paket-2 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5.1
Indeks Kinerja Waktu

Sumber: : Hasil Analisis Proyek MSAN Paket-2 PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Bandung

Berdasarkan grafik di atas kinerja waktu proyek pengadaan MSAN Paket-2 secara keseluruhan hanya terselesaikan 87,45% dan tidak selalu sesuai dengan yang dijadwalkan.

Pelaksanaan proyek sempat menembus batas atas rencana toleransi, namun tidak menimbulkan resiko yaitu *overbudget*. Percepatan pelaksanaan proyek terjadi akibat produktivitas pekerja meningkat karena PT. INTI mengurangi tim proyek untuk menghindari terjadinya resiko tersebut.

Metode *Gantt Chart* dan Kurva S merupakan suatu sajian visual, mudah dibuat, dipahami dan merupakan metode yang sangat komunikatif sehingga banyak digunakan penyelenggara proyek untuk perencanaan dan pengendalian. Namun, pengendalian proyek dengan menggunakan kombinasi kedua metode tersebut tidak dapat menunjukkan secara spesifik hubungan ketergantungan antara kegiatan satu dengan kegiatan lainnya, sehingga sulit untuk mengetahui kegiatan-kegiatan mana yang kritis dan dampak yang diakibatkan oleh keterlambatan suatu kegiatan terhadap jadwal keseluruhan proyek.

Keterlambatan proyek terjadi karena perizinan pembangunan yang terhambat serta adanya penolakan pembangunan sehingga perlunya merelokasi area pembangunan. Tidak adanya sumber daya listrik yang mengharuskan pengerjaan tertunda, menunggu instalasi listrik dari PLN atau kembali merelokasi area pembangunan. Belum ada MOU antara TELKOM dengan HRB sehingga pihak HRB meminta bertemu dgn AM TELKOM kemudian menunggu pihak HRB menyelesaikan renovasi untuk pengaturan FO. Belum ada kesepakatan dengan penduduk, dan tegangan listrik rendah disekitar lokasi.

5.2. Saran

1. Penggunaan kombinasi metode *Gantt Chart* dan Kurva S lebih baik digunakan untuk jenis proyek dengan tingkat kompleksitas rendah.
2. Kelemahan kombinasi metode *Gantt Chart* dan Kurva S:
 - a. Tidak menunjukkan secara spesifik hubungan ketergantungan antar kegiatan sehingga sulit diantisipasi jika terjadi keterlambatan suatu kegiatan terhadap jadwal keseluruhan proyek.
 - b. Tidak mudah dilakukan perbaikan dan pembaharuan (*updating*) disebabkan diagram baru harus dibuat kembali, padahal pembuatan ulang akan memakan waktu dan jika tidak dilakukan segera maka diagram tersebut akan menurun daya gunanya.
 - c. Untuk proyek dengan tingkat kompleksitas tinggi, maka diagram *Gantt* tidak mampu menyajikan jadwal secara sistematis dan mengalami kesulitan dalam menentukan keterkaitan antar kegiatan.

Kelemahan-kelemahan metode *Gantt Chart* dan Kurva S dapat diatasi dengan menggunakan metode lain yaitu *Earned Value Method*, *Critical Path Method* (CPM) dan *Program Evaluation Review Technique* (PERT) karena memiliki kelebihan antara lain:

- a. Sangat bermanfaat untuk menjadwalkan dan mengendalikan proyek besar.
- b. Konsep yang lugas (secara langsung) dan tidak memerlukan perhitungan matematis yang rumit.
- c. Network dapat untuk melihat hubungan antar kegiatan proyek secara cepat.

- d. Analisa jalur kritis dan *slack* membantu menunjukkan kegiatan yang perlu diperhatikan lebih dekat.
 - e. Dokumentasi proyek dan gambar menunjukkan siapa yang bertanggung jawab untuk berbagai kegiatan.
 - f. Dapat diterapkan untuk proyek yang bervariasi
 - g. Berguna dalam pengawasan biaya dan jadwal
3. Penentuan lamanya pelaksanaan proyek yang berdasarkan karakteristik proyek yang serupa belum tentu dapat menjadi acuan, lebih baik menggunakan teknik-teknik manajemen proyek yang disesuaikan dengan karakteristik proyek, tujuan proyek, dan unsur-unsur proyek.